

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulannya sebagai berikut :

1. Respon pelaku Usaha Mikro Kecil tentang penggunaan *Quick Respon Indonesian Standard* (QRIS) sebagai alat transaksi pembayaran di Tanjung Jabung Timur cukup baik dimana penggunaan QRIS sangat membantu dan memberikan kemudahan dan keamanan bagi mereka serta kecepatan waktu selama transaksi tanpa harus menunggu lama
2. Implementasi *Quick Respon Indonesian Standard* (QRIS) sebagai alat transaksi pembayaran berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan Pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) Di Tanjung Jabung Timur memberikan dampak yang bagus karena dengan penerapan *Quick Respon Indonesian Standard* (QRIS) sebagai alat transaksi pembayaran membantu dalam masyarakat meningkatkan pendapatan pada usaha yang di jalankan.
3. Hambatan dan kendala pelaku Usaha Mikro Kecil dalam implementasi *Quick Respon Indonesian Standard* (QRIS) terhadap pendapatan Usaha Mikro,Kecil (UMK) yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur diantaranya adalah terkendalanya jaringan internet yang kurang stabil dalam melakukan transaksi, masih kurangnya ketersediaan infrastruktur teknologi Internet yang mendukung serta tingkat literasi digital pelaku Usaha Mikro Kecil yang masih rendah.
4. Adapun Implementasi *Quick Respon Indonesian Standard* (QRIS) dalam penerapannya sebagai alat transaksi pembayaran pada Usaha Mikro Kecil sudah sesuai dengan prinsip *masalah* yang mengarah pada kesejahteraan dan kepentingan bersama, terhindar dari unsur riba, disamping penggunaanya banyak membantu memberikan manfaat bagi pelaku UMK serta mempermudah mereka dalam bertransaksi.

6.2 Saran

1. Bagi pemerintah

Quick Respon Indonesian Standard (QRIS) merupakan salah satu inovasi *QR code* pembayaran digital yang dikembangkan oleh bank Indonesia dan asosiasi sistem pembayaran Indonesia yang lebih cepat, mudah, murah, aman dan andal, sehingga pemerintah harus memberikan arahan atau mengadakan sosialisasi kepada masyarakat terutama pelaku UMK untuk memperkenalkan *Quick Respon Indonesian Standard (QRIS)* ini sehingga pembayaran secara digital menggunakan *QR Code* berbasis Qris diharapkan akan meningkat dan berdampak pula kepada peningkatan pendapatan UMK yang telah menggunakan pembayaran digital *QR Code* berlogo *Quick Respon Indonesian Standard (QRIS)* Bagi pelaku usaha (UMK)

UMK sangat penting dalam mendorong pengembangan gerakan masyarakat tanpa uang tunai/ *cashless society* dan *Quick Respon Indonesian Standard (QRIS)* ini turut andil dalam mewujudkannya. Oleh karena itu, UMK yang menerima pembayaran non tunai melalui *QR Code* berbasis *Quick Respon Indonesian Standard (QRIS)* diharapkan dapat mendorong pembeli untuk menggunakan pembayaran non tunai untuk membantu Indonesia bertransisi ke *cashless society* dan mempercepat pembayaran, karena pembayaran *Quick Respon Indonesian Standard (QRIS)* lebih cepat, lebih mudah, lebih murah, lebih aman, dan lebih dapat diandalkan.

2. Bagi Pelaku UMK

Bagi para pelaku usaha mikro kecil perlu meningkatkan rasa kenginin tahun, rasa percaya diri terhadap perkembangan teknologi zaman ini khususnya tentang alat pembayaran non tunai, sehingga dapat menerapkan atau menggunakan dalam pelaksanaan jual beli dan bagi pelaku harus dapat membantu serta mendukung dengan memanfaatkan pembayaran digital berbasis *QR Code* yang akan mempercepat system

pembayaran di Indonesia dan membantu pelaku Umk dalam meningkatkan pendapatan.

